

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan maka didapat simpulan sebagai berikut.

1. Analisis struktural yang dilakukan meliputi unsur intrinsik seperti tema, tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Tema yang diangkat dalam legenda kisah Putri Hijau yaitu tema perjuangan. Tokoh yang terdapat dalam legenda kisah Putri Hijau yaitu Putri Hijau sebagai tokoh utama, dan beberapa tokoh tambahan seperti Sultan Sulaiman, Mambang Yazid, Mambang Khayali, Sultan Mukhayat Syah, Wazir Amir, Hulubalang Zakaria, Alim, Pengawal, Hamid dan Jamal, Syahbandar Malik, Hulubalang Abdullah, Wazir Ali, dan Pemilik Warung. Penokohan yang muncul pada tokoh utama yaitu protagonis dengan wataknya yang teguh pada pesan ayahnya dan tegas. Sedang penokohan antagonis ditunjukkan oleh tokoh Raja Mukhayat Syah. Latar tempat meliputi Kerajaan Delitua, Dipan, Makam, Istana, Taman, Hutan bambu, Kerajaan Aceh, Labuhan Deli, Warung minum, Gerbang istana, Balairung, Negeri Aceh. Latar waktu, yaitu pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar sosial yang ditonjolkan adalah budaya berbalas pantun antara kedua kerajaan. Alur yang digunakan adalah alur campuran. Amanat yang disampaikan adalah janganlah menggunakan kekuasaan untuk kepentingan pribadi.

2. Nilai pendidikan karakter dalam legenda Kisah Putri Hijau mendominasi karakter dengan adanya 11 tokoh yang menunjukkan nilai pendidikan karakter, yaitu religius, jujur, demokratis, semangat kebangsaan, cinta damai, dan tanggung jawab. Sementara karakter kurang baik terdapat dalam tokoh Raja Mukhayat Syah, Wazir Amir, Mambang Khayali, dan Hulubalang Zakaria. Dengan demikian, legenda Kisah Putri Hijau dapat digunakan sebagai bahan ajar materi legenda daerah setempat Sumatra Utara sesuai KD 3.15 dan 4.15.
3. Hasil analisis struktural dan nilai pendidikan kisah Putri Hijau dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar materi legenda di SMP Santo Yoseph Medan. Nilai-nilai yang terkandung dalam legenda Kisah Putri Hijau di dominasi oleh tokoh yang berwatak religius, jujur, demokratis, cinta damai, dan tanggung jawab. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia, hasil angket pemanfaatan oleh siswa yang menunjukkan persentase 86,92% dengan kategori sangat layak dan validasi bahan ajar oleh dosen validator ahli materi yang memperoleh nilai rata-rata 90% dengan kategori sangat layak. Maka, bahan ajar *handout* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk materi legenda daerah setempat sesuai KD 3.15 dan 4.15. Pemanfaatan tersebut disusun menjadi sebuah *handout* yang diberi judul “*Handout* Unsur Intrinsik dan Nilai Pendidikan kisah Putri Hijau”.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan:

1. Bagi guru, kiranya dapat melakukan inovasi terhadap sumber-sumber materi pembelajaran yang dikaitkan dengan budaya setempat sebagai sarana implementasi bahan ajar berbasis nilai pendidikan karakter.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian yang terbaru.

